

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tidur merupakan prioritas utama bagi bayi, karena pada saat inilah terjadi *repair neuro-brain* dan kurang lebih 75% hormon pertumbuhan diproduksi. Bayi menghabiskan jumlah rata-rata waktu tidur sekitar 60% (Stirling, 2013). Kualitas tidur bayi sangat berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan bayi. Pada saat tidur bayi mengalami perbaikan sel otak dan produksi hormon pertumbuhan. Tidur mempunyai efek besar terhadap kesehatan mental, emosi, fisik, serta imunitas tubuh. Kualitas tidur bayi dapat dilihat dari cara tidurnya, kenyamanan tidur dan pola tidur (Santi, 2012).

Pada fase bayi pertumbuhan sel-sel sarafnya belum sempurna sehingga diperlukan waktu tidur yang berkualitas dan sehat untuk perkembangan saraf, pembentukan sinaps serta pelepasan 75% hormon pertumbuhan pada saat bayi tidur. Tidur juga mempunyai peran penting dalam tumbuh kembang normal, kesehatan emosi dan fungsi imun, pertumbuhan dan pemulihan jaringan tubuh, pembelajaran dan pemrosesan memori, serta perbaikan sistem saraf pusat (Permata, 2017).

Mengingat akan pentingnya waktu tidur bagi perkembangan bayi maka kebutuhan tidurnya harus benar-benar terpenuhi. Agar tidak berpengaruh buruk terhadap perkembangannya, setiap bayi mempunyai pola tidur masing-masing yang tidak sama pada setiap bayi. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan tidur bayi adalah dengan pemijatan. Bayi yang dipijat akan dapat tidur dengan lelap, sedangkan pada waktu bangun daya konsentrasinya akan penuh (Handayani, et al., 2012).

Pijat bayi merupakan pengungkapan rasa kasih sayang antara orang tua dengan anak lewat sentuhan pada kulit. Sentuhan dan pelukan seorang ibu merupakan kebutuhan dasar bayi. Dimana semua itu memiliki dampak yang luar biasa bagi perkembangan bayi. Sentuhan yang dihadirkan dalam pijata-pijatan lembut untuk bayi merupakan sebuah stimulasi yang penting dalam tumbuh

kembang anak. Anak yang mendapat stimulus terarah dan teratur akan lebih cepat berkembang dibandingkan dengan anak yang kurang atau tidak mendapat stimulus (Syaukani, 2015).

Pijat bayi akan membuat bayi tidur lebih lelap dan meningkatkan kewaspadaan (*alartness*) atau konsentrasi. Hal ini disebabkan pijatan dapat mengubah gelombang otak. Perubahan ini terjadi dengan cara menurunkan gelombang alpha dan meningkatkan gelombang beta serta theta, yang dapat dibuktikan dengan penggunaan EEG (*electro encephalogram*) (Roesli, 2016:12). Pijat bayi dapat segera dimulai setelah bayi dilahirkan, sesuai keinginan orang tua. Dengan lebih cepat mengawali pemijatan, bayi akan mendapat keuntungan yang lebih besar. Apalagi jika pemijatan dapat dilakukan setiap hari dari sejak kelahiran sampai bayi berusia 6-7 bulan (Roesli, 2016:14).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Devi (2016) “pengaruh pijat bayi dengan kualitas tidur bayi usia 3-6 bulan di desa bandung, kecamatan diwrek kabupaten jombang” didapatkan hasil bahwa sebelum dilakukan pijat bayi sebagian besar kualitas tidur bayi cukup berjumlah 7 responden (43,8%), 4 responden (25,0%) kualitas tidur bayi buruk dan kualitas tidur bayi baik berjumlah 5 responden (31,3%). Hal yang menyebabkan kualitas tidur bayi buruk adalah kelelahan akibat aktivitas fisik yang dilakukan bayi dan kondisi lingkungan yang tidak mendukung. Karena itu salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas tidur bayi adalah dengan melakukan pijat bayi menggunakan aroma terapi *lavender essential oil*.

Pemijatan disertai dengan pemberian aroma terapi merupakan stimulan yang tepat untuk membuat bayi tidur dengan nyenyak. Aroma terapi akan menyebarkan molekul-molekul yang menyebarkan wangi dan menstimulasi susunan syaraf pusat yang berguna untuk relaksasi dan pengobatan (Tim Gaya Hidup Sehat,2010). Penambahan *lavender essential oil* pada pijat bayi akan membuat bayi nyaman, namun ibu-ibu seringkali tidak mengetahui manfaatnya sehingga ketika bayi mempunyai masalah tidur ibu kesulitan untuk menanganinya. Kualitas tidur yang baik pada bayi akan membuat bayi tidur lebih lama dan nyenyak dengan frekuensi bangun yang lebih sedikit, selama tidur bayi tidak rewel, frekuensi menangis bayi akan berkurang dan saat bangun bayi akan ceria.

Berdasarkan keterangan bidan Ristiana, SST dalam enam bulan terakhir banyak kejadian gangguan tidur pada bayi di Desa Purwodadi Simpang terhitung 5 kasus. Hal tersebut bukan suatu permasalahan yang dianggap remeh mengingat masalah potensial yang muncul karena gangguan tidur pada bayi.

Aktifnya bayi akan membuat bayi menjadi tidak nyaman saat tidur, jika bayi mengalami sesuatu yang tidak nyaman pada tubuhnya bayi akan mudah terbangun dan rewel, jika ibu tidak memahami keadaan ini maka akan terjadi gangguan pada kebutuhan tidur bayi yang tentunya akan mengganggu pertumbuhan dan perkembangan bayi.

Masalah gangguan tidur pada bayi bisa diatasi dengan Pemanfaatan *Lavender Essential Oil* dalam *Baby Massage* karena terapi tersebut menjadi salah satu faktor peningkatan kualitas tidur bayi. *Lavender Essential Oil* memiliki khasiat memberikan ketenangan, rasa nyaman, dan mengurangi stress serta senyawa ekster yang terkandung dalam *Lavender Essential Oil* sangat baik dan mempunyai manfaat untuk mengendurkan maupun meredakan ketegangan otot.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengimplementasikan asuhan kebidanan pada klien dan mengambil kasus tentang Pemanfaatan *Lavender Essential Oil* dalam *Baby Massage* Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Tidur Bayi pada By. A usia 5 bulan di PMB Ristiana, SST Lampung Selatan.

B. Rumusan Masalah

Kualitas tidur bayi sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan bayi. Bayi yang mempunyai waktu tidur cukup maka dapat meningkatkan kecerdasan otak bayi. Mengingat akan pentingnya waktu tidur bagi bayi maka kebutuhan tidurnya harus benar-benar terpenuhi agar tidak terjadi hambatan dalam pertumbuhan dan perkembangannya.

Karena itu bagi bayi yang mengalami masalah dalam tidurnya dibutuhkan terapi agar bayi tersebut memiliki waktu tidur yang cukup sehingga pertumbuhan dan perkembangannya dapat berjalan dengan normal. Berdasarkan pemaparan di latar belakang, permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut “Apakah Pemanfaatan *Lavender Essential Oil* dalam *Baby Massage* Dapat Meningkatkan Kualitas Tidur By. A?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melakukan asuhan kebidanan pada bayi dengan pemanfaatan *Lavender Essential Oil* dalam *Baby Massage* sebagai upaya meningkatkan kualitas tidur bayi di PMB Ristiana, SST.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang akan dicapai adalah :

- a. Melakukan pengkajian data subjektif dan objektif pada By. A
- b. Menginterpretasikan data dasar
- c. Mengidentifikasi diagnosa atau masalah potensial terhadap By. A
- d. Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera terhadap By. A
- e. Menyusun rencana asuhan secara keseluruhan dengan tepat dan rasional berdasarkan masalah dan kebutuhan By. A
- f. Melaksanakan asuhan kebidanan terhadap By. A
- g. Mengevaluasi hasil asuhan kebidanan yang telah dilakukan terhadap By. A
- h. Mendokumentasikan hasil asuhankebidanan yang telah dilakukan terhadap By. A dengan metode SOAP.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Sebagai tambahan referensi dan informasi dalam bidang asuhan kebidanan terhadap bayi tentang pemanfaatan *Lavender Essential Oil* dalam *Baby Massage* sebagai upaya meningkatkan kualitas tidur bayi.

2. Manfaat Aplikatif

- a. Bagi PMB Ristiana, SST

Sebagai tambahan dan informasi dalam melakukan asuhan kebidanan bayi dengan pemanfaatan *Lavender Essential Oil* dalam *Baby Massage* untuk meningkatkan kualitas tidur bayi. Selain itu, bahan praktik yang digunakan untuk pasien lebih mudah di dapat karena sudah banyak terjual dipasaran.

- b. Bagi Jurusan Kebidanan Poltekkes Tanjungkarang
Sebagai paham pengembangan ilmu, bahan bacaan, mendidik dan membimbing mahasiswa agar lebih terampil dan inovatif dalam memberikan asuhan kebidanan pada bayi.
- c. Bagi Penulis Lain
Sebagai bahan referensi bagi penulis lain yang akan melakukan penelitian terkait asuhan kebidanan bayi dan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penulis lainnya dalam menerapkan ilmu asuhan kebidanan bayi.

E. Ruang Lingkup

Asuhan kebidanan bayi ini didokumentasikan menggunakan SOAP dengan 7 langkah varney, dengan sasaran asuhan kebidanan bayi yang ditujukan pada By. A usia 5 bulandengan keluhan mengalami tidur malam yang kurang, seringterbangundimalam hari, dan rewel. Asuhan kebidanan yang diberikan berupa pemanfaatan *Lavender essential oil* dalam *baby massage* sebagai upaya meningkatkan kualitas tidur pada By. A yang dilakukan di PMB Ristiana, SST Lampung Selatan dengan waktu pelaksanaan pada 21 Februari – 13 Maret 2021.